

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian dan hasil pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Pendidikan Inklusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik. (Studi kasus Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek), adalah sebagai berikut:

1. Penekanan toleransi akan selalu di masukkan dalam rancangan setiap materi pembelajaran untuk di sisipkan dan di kaitkan dengan materi yang sedang dibahas. Siswa inklusi yang diterima adalah kategori tipe C. siswa inklusi sudah di seleksi saat pendaftaran PPDB sesuai dengan prosedur yang berlaku. Ada beberapa tahap yang di lakukan untuk mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang di buat.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berpedoman pada RPP yang sudah dibuat, namun tetap mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik. Dalam setiap pembelajaran guru PAI selalu menyisipkan materi toleransi. Sebagai perlakuan khusus untuk ABK guru PAI mendatangi langsung bangku ABK untuk melakukan pendekatan dan pengajaran yang lebih serius agar ABK bisa memahaminya. Teman-teman ABK juga selalu membantu ABK dalam hal belajar.
3. Toleransi yang ditekankan oleh guru PAI dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan tidak adanya perpeloncoan ataupun

perudungan tidak hanya dari segi toleransi tapi dari nilai ulangan siswa juga baik-baik. Namun dari semua hal tersebut tentunya juga masih harus dilakukan evaluasi supaya kedepannya hasil yang ingin dicapai bisa lebih maksimal.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi dan berkualitas serta memiliki toleransi yang tinggi merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik agar tujuan yang akan dicapai dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
2. Bagi Kepala Sekolah Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah haruslah berperan aktif dalam menjalankan tugasnya terutama dalam hal koordinasi dan pemantauan seluruh kegiatan yang ada di sekolah untuk memastikan telaksananya seluruh program yang telah di rencanakan untuk mencapai tujuan sekolah. Uatamanya bagi guru yang mengajar di kelas inklusi supaya program inklusi sekolah bisa berjalan dengan lancar.
3. Bagil Guru PAI Untuk meningkatkan sikap toleransi serta prestasi dari siswa, Guru PAI harus lebih mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar terutama strategi dan bahan ajar karena salah satu siswanya memiliki sebuah keistimewan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Mekanisme Implementasi Program Pendidikan Inklusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik.